

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan mengenai perancangan dan pembangunan sistem informasi pelaporan peristiwa kebakaran pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung adalah dijelaskan pada sub-sub pokok bahasan di bawah ini.

### **4.1 Permulaan (*Inception*)**

Permulaan berawal dari menentukan tempat penelitian yang diadakan. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung. Setelah menentukan tempat penelitian, tahap selanjutnya adalah melakukan analisa permasalahan. Permasalahan yang terjadi adalah banyak warga atau masyarakat yang kurang mengerti harus melapor kemana jika terjadi peristiwa kebakaran. Nomor telepon pengaduan kebakaran pun banyak warga atau masyarakat yang tidak tahu. Hal tersebut membuat kebakaran makin merambah besar akibat keterlambatan petugas pemadam kebakaran yang datang ke lokasi kejadian. Pengaduan atau pelaporan bencana kebakaran via telepon juga dirasa kurang jelas dan efisien dikarenakan lokasi kebakaran hanya dijelaskan di telepon. Oleh karena itu, maka dibutuhkanlah sistem informasi pelaporan peristiwa kebakaran berbasis Android sebagai alternatif selain dari panggilan telepon. Dengan adanya sistem informasi pelaporan peristiwa kebakaran pada Dinas BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) berbasis Android diharapkan agar mempermudah warga atau masyarakat dalam memberikan informasi terjadinya peristiwa kebakaran.

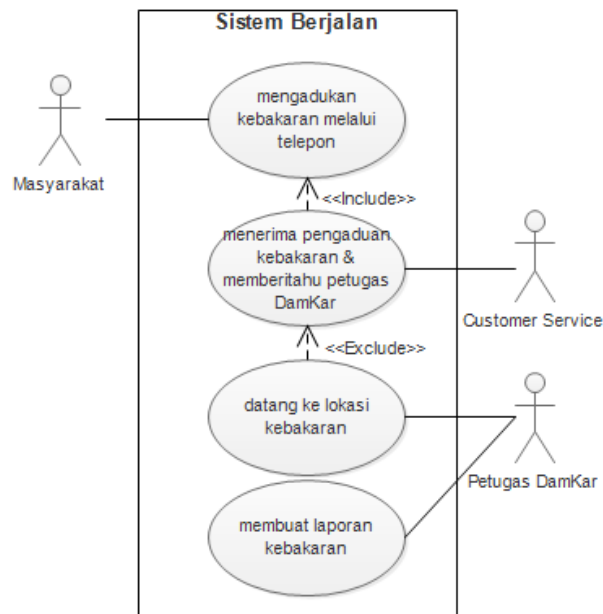
### **4.2 Perencanaan/Perluasan (*Elaboration*)**

Tahapan ini lebih mengarah pada analisis, desain/perancangan dan implementasi. Sebelum beranjak ketahapan perancangan, maka dilakukan terlebih dahulu analisa sistem berjalan mengenai pelaporan peristiwa kebakaran. Analisa sistem berjalan dilakukan guna menganalisa sistem yang berjalan dengan menggunakan

pemodelan UML berupa *use case*. Analisa terhadap sistem yang berjalan, nantinya akan menghasilkan usulan sistem yang baru.

#### 4.2.1 Analisa Sistem Berjalan

Analisa sistem berjalan mengenai pelaporan terjadinya bencana kebakaran oleh masyarakat adalah seperti dijelaskan pada use case Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Use Case Sistem Berjalan

Definisi aktor dan *use case* mengenai mengenai pelaporan terjadinya bencana kebakaran oleh masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Definisi Aktor

Deskripsi pendefinisian aktor sistem berjalan mengenai pelaporan terjadinya bencana kebakaran oleh masyarakat adalah seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Deskripsi Pendefinisian Aktor Sistem Berjalan

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Masyarakat	Orang yang melaporkan terjadinya kebakaran.
2.	Costomer Service	Orang yang menerima pengaduan kebakaran melalui telepon.

3.	Petugas DamKar	Orang yang datang ke lokasi kebakaran dan memadamkan api.
----	----------------	---

b. Definisi *Use Case*

Deskripsi pendefinisian *use case* sistem berjalan mengenai pelaporan terjadinya bencana kebakaran oleh masyarakat adalah seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Deskripsi Pendefinisian *Use Case* Sistem Berjalan

No.	<i>Use Case</i>	Deskripsi
1.	Mengadukan kebakaran melalui telepon	Suatu proses dimana masyarakat megadukan kebakaran melalui telepon.
2.	Menerima pengaduan kebakaran & memberitahu petugas DamKar	Suatu proses dimana Costomer Service menerima pengaduan kebakaran dan memberitahu kebakaran tersebut ke petugas DamKar.
3.	Datang ke lokasi kejadian	Suatu proses dimana petugas DamKar datang ke lokasi kejadian dan memadamkan api.
4.	Membuat laporan kebakaran	Suatu proses dimana Petugas DamKar membuat laporan mengenai terjadinya kebakaran.

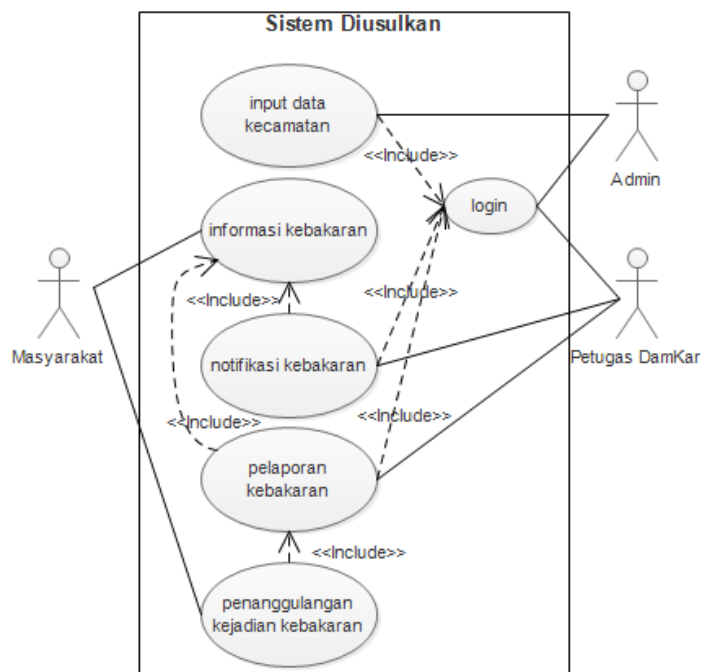
#### 4.2.2 Perancangan Sistem Diusulkan

Dari analisa pelaporan terjadinya bencana kebakaran oleh masyarakat yang berjalan saat ini, maka masalah yang terjadi adalah banyak warga atau masyarakat yang kurang mengerti harus melapor kemana jika terjadi peristiwa kebakaran. Nomor telepon pengaduan kebakaran pun banyak warga atau masyarakat yang tidak tahu. Hal tersebut membuat kebakaran makin merambah besar akibat keterlambatan petugas pemadam kebakaran yang datang ke lokasi kejadian. Pengaduan atau pelaporan bencana kebakaran via telepon juga dirasa kurang jelas dan efisien dikarenakan lokasi kebakaran hanya dijelaskan di

telepon. Oleh karena itu, maka diusulkanlah sebuah sistem informasi pelaporan peristiwa kebakaran pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung. Perancangan sistem diusulkan terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, perancangan *database* dan kamus data, perancangan HIPO dan perancangan *input/output* sistem.

#### 4.2.2.1 Use Case Diagram

Perancangan use case diagram sistem informasi pelaporan peristiwa kebakaran pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung yang diusulkan adalah seperti pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Use Case Diagram Sistem Diusulkan

Deskripsi aktor, *use case* dan skenario *use case* sistem diusulkan mengenai pelaporan bencana kebakaran oleh masyarakat adalah sebagai berikut :

##### a. Deskripsi Aktor

Deskripsi pendefinisian aktor sistem diusulkan mengenai pelaporan terjadinya bencana kebakaran oleh masyarakat adalah seperti pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Pendefinisian Aktor Sistem Diusulkan

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Masyarakat	Orang yang melaporkan terjadinya kebakaran.
2.	Admin	Orang yang memasukkan data Petugas DamKar dan data kecamatan ke dalam sistem.
3.	Petugas DamKar	Orang yang menerima laporan terjadinya kebakaran dan datang ke lokasi kebakaran untuk memadamkan api.

b. Deskripsi *Use Case*

Deskripsi pendefinisian *use case* sistem diusulkan mengenai pelaporan terjadinya bencana kebakaran oleh masyarakat adalah seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Deskripsi Pendefinisian *Use Case* Sistem Diusulkan

No.	<i>Use Case</i>	Deskripsi
1.	Login	Suatu proses dimana admin dan Petugas DamKar login terlebih dahulu untuk dapat mengakses sistem.
2.	Input data kecamatan	Suatu proses dimana admin memasukkan data kecamatan ke dalam sistem.
3.	Informasi kebakaran	Suatu proses dimana masyarakat dapat mengadakan/melaporkan terjadinya peristiwa kebakaran.
4.	Notifikasi kebakaran	Suatu proses dimana Petugas DamKar menerima laporan terjadinya kebakaran dan datang ke lokasi kejadian.
5.	Pelaporan kebakaran	Suatu proses dimana petugas DamKar menerima informasi pelaporan terjadinya kebakaran.

Tabel 4.4 Deskripsi Pendefinisian *Use Case* Sistem Diusulkan  
(Lanjutan)

No.	<i>Use Case</i>	Deskripsi
6.	Penanggulangan terjadinya kebakaran	Suatu proses dimana masyarakat memberikan informasi mengenai penanggulangan yang telah dilakukan.

c. Deskripsi Skenario *Use Case*

Skenario jalannya masing-masing *use case* yang telah didefinisikan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Skenario *Use Case Login*

Nama *Use Case* : *Login*  
Aktor : Admin, Petugas DamKar  
Tujuan : Mengakses sistem

Tabel 4.5 Skenario *Use Case Login*

No.	Aktor	Sistem
1.	Membuka sistem.	Validasi data <i>login</i> , apabila data sudah benar masuk ke menu utama dan apabila data tidak benar, pengguna diminta <i>login</i> kembali.
2.	Mengisi data <i>login</i> .	
Kondisi akhir		
Masuk ketampilan menu utama sistem yang telah ditetapkan.		

2. Skenario *Use Case Mengolah Data Kecamatan*

Nama *Use Case* : Mengolah Data Kecamatan  
Aktor : Admin  
Tujuan : Memasukkan data kecamatan ke dalam sistem

Tabel 4.6 Sekenario *Use Case* Mengolah Data Kecamatan

No.	Aktor	Sistem
1.	Masuk ke kecamatan	Menampilkan <i>form</i> data kecamatan.
2.	Input data kecamatan.	Data kecamatan tersimpan ke <i>database</i> .
Kondisi akhir		
Data kecamatan tersimpan ke <i>database</i>		

3. Sekenario *Use Case* Informasi Kebakaran

Nama *Use Case* : Informasi Kebakaran

Aktor : Masyarakat

Tujuan : Mengadukan atau melaporkan kejadian kebakaran beserta penanganan yang telah dilakukan

Tabel 4.7 Sekenario *Use Case* Informasi Kebakaran

No.	Aktor	Sistem
1.	Membuka sistem dan masuk ke dalam pelaporan kebakaran.	Menampilkan <i>form</i> data pelaporan kebakaran.
3.	<i>Input</i> data pelaporan kebakaran beserta data penanganan yang telah dilakukan.	Data pelaporan kebakaran tersimpan ke <i>database</i> .
Kondisi akhir		
Data pengaduan/pelaporan kebakaran tersimpan ke <i>database</i> .		

4. Sekenario *Use Case* Notifikasi Kebakaran dan Pelaporan Kebakaran

Nama *Use Case* : Notifikasi Kebakaran

Aktor : Petugas DamKar

Tujuan : Mendapat notifikasi terjadinya kebakaran beserta lokasinya

Tabel 4.8 Skenario *Use Case* Notifikasi Kebakaran dan Pelaporan Kebakaran

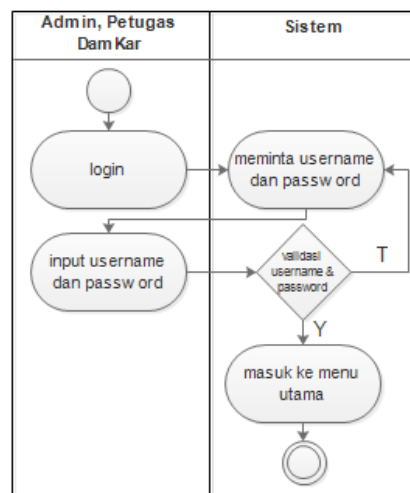
No.	Aktor	Sistem
1.	Menerima notifikasi pelaporan kebakaran beserta penanganan yang telah dilakukan dan membuka sistem	Menampilkan data pelaporan kebakaran beserta lokasinya
3.	Menuju lokasi terjadinya kebakaran.	
Kondisi akhir		
Menuju lokasi terjadinya kebakaran.		

#### 4.2.2.2 Activity Diagram

*Activity diagram* dari perancangan *use case* sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

##### a. Activity Diagram Login

Perancangan *activity diagram login* pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.3.

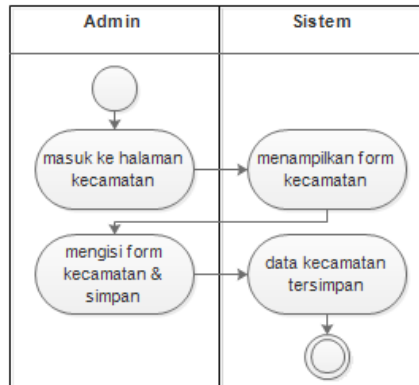




Gambar 4.3 Perancangan *Activity Diagram Login*

b. *Activity Diagram Input Data Kecamatan*

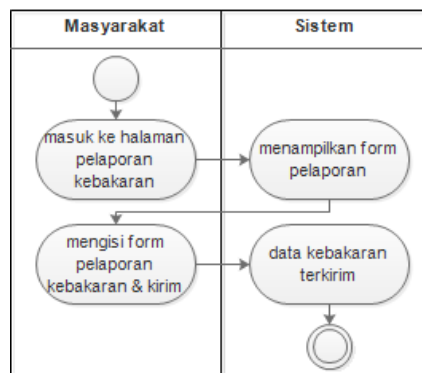
Perancangan *activity diagram input* data kecamatan pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Perancangan *Activity Diagram Input Data Kecamatan*

c. *Activity Diagram Informasi Kebakaran dan Penanganan*

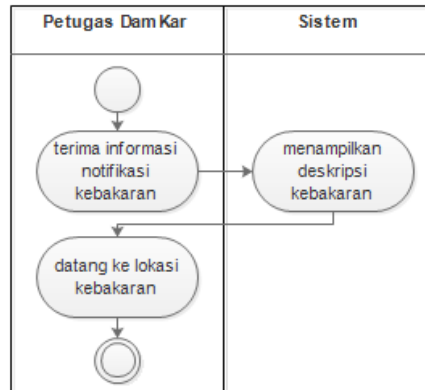
Perancangan *activity diagram* informasi kebakaran dan penanganan pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Perancangan *Activity Diagram Informasi Kebakaran dan Penanganan*

d. *Activity Diagram Notifikasi dan Pelaporan Kebakaran*

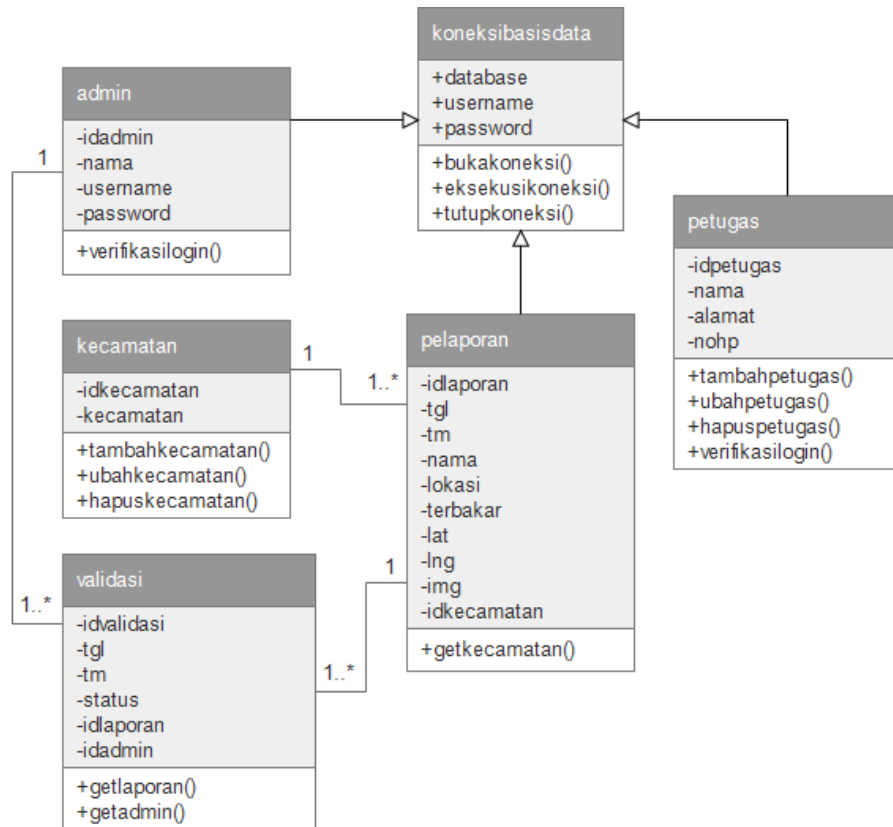
Perancangan *activity diagram* notifikasi dan pelaporan kebakaran pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Perancangan *Activity Diagram* Notifikasi dan Pelaporan Kebakaran

#### 4.2.2.3 Class Diagram

*Class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android seperti pada Gambar 4.7.



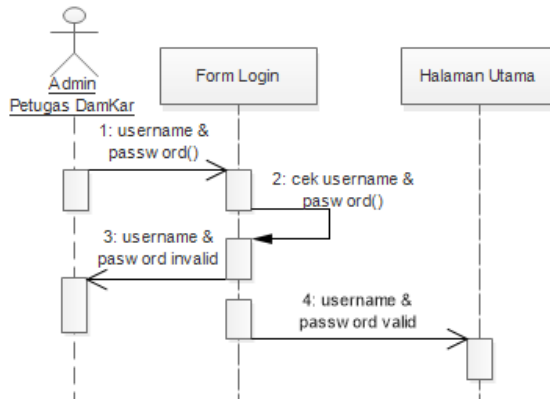
Gambar 4.7 Perancangan *Class Diagram*

#### 4.2.2.4 Sequence Diagram

*Sequence diagram* menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Perancangan *sequence diagram* sistem diusulkan adalah sebagai berikut :

##### a. *Sequence Diagram Login*

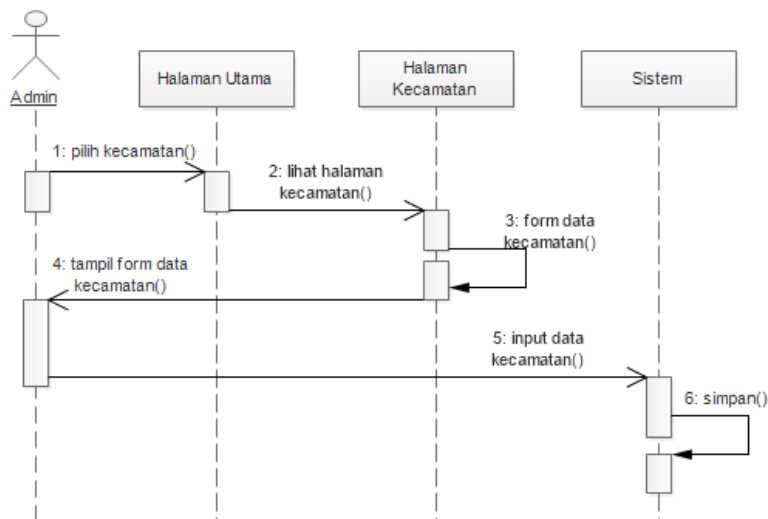
Perancangan *sequence diagram login* pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Perancangan *Sequence Diagram Login*

b. *Sequence Diagram Input Data Kecamatan*

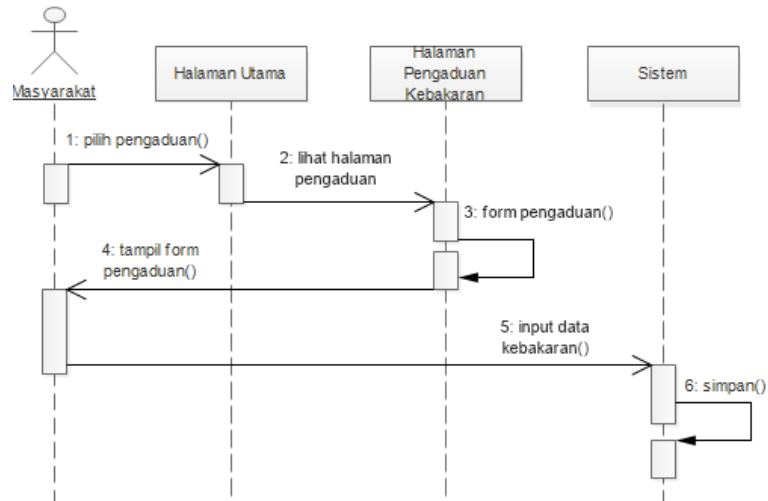
Perancangan *sequence diagram input data kecamatan* pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Perancangan *Sequence Diagram Input Data Kecamatan*

c. *Sequence Diagram Informasi Kebakaran dan Penanganan*

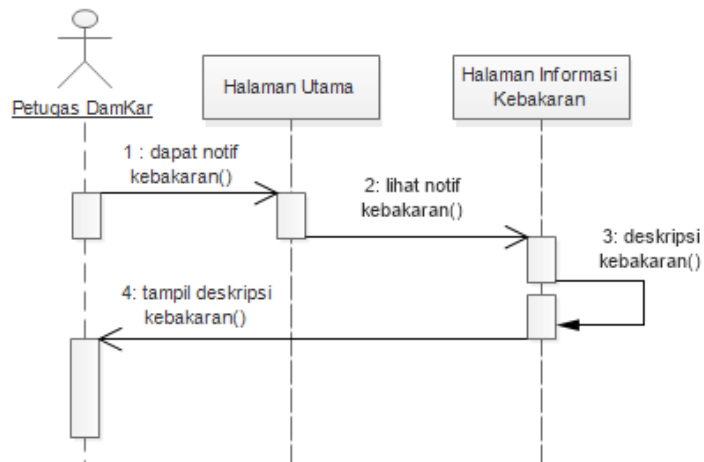
Perancangan *sequence diagram kebakaran dan penanganan* pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Perancangan *Sequence Diagram* Kebakaran dan Penanganan

d. *Sequence Diagram* Notifikasi dan Pelaporan Kebakaran

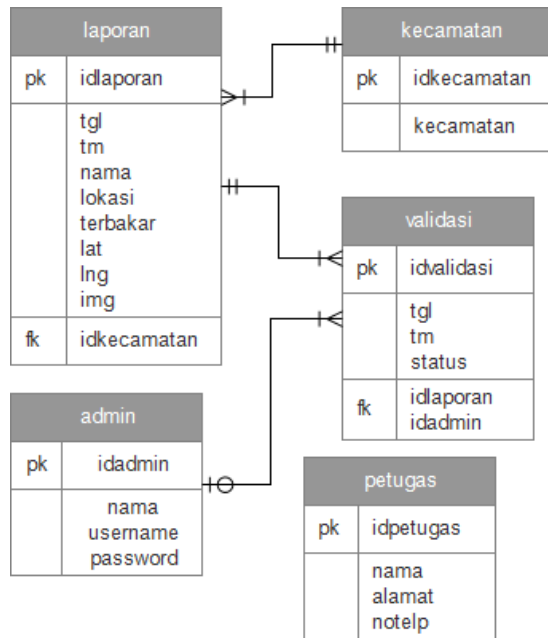
Perancangan *sequence diagram* notifikasi dan pelaporan kebakaran pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Perancangan *Sequence Diagram* Notifikasi dan Pelaporan Kebakaran

**4.2.2.5 Database dan Kamus Data**

Perancangan *database* sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Perancangan *Database*

Keterangan :

PK = *Primary Key*

FK = *Foreign Key*

Kamus data dari *database* yang tertera pada Gambar 4.12 adalah sebagai berikut :

a. Kamus Data Tabel Laporan

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data laporan peristiwa kebakaran.

Nama tabel : laporan

*Primary key* : idlaporan

*Foreign key* : idkecamatan

Tabel 4.9 Kamus Data Tabel Laporan

Nama Field	Tipe Data	Size	Deskripsi
idlaporan	int	default	id laporan
tgl	date	default	tanggal
tm	varchar	8	waktu
nama	varchar	45	nama pelapor

lokasi	varchar	45	lokasi kebakaran
terbakar	varchar	45	apa yang terbakar
lat	double	(10,7)	latitude
lng	double	(10,7)	longitude
img	varchar	45	gambar
idkecamatan	int	default	id kecamatan

b. Kamus Data Tabel Kecamatan

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data kecamatan.

Nama tabel : kecamatan

*Primary key* : idkecamatan

Tabel 4.10 Kamus Data Tabel Kecamatan

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Deskripsi</b>
idkecamatan	int	default	id kecamatan
kecamatan	varchar	45	kecamatan

c. Kamus Data Tabel Validasi

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data validasi laporan peristiwa kebakaran.

Nama tabel : validasi

*Primary key* : idvalidasi

*Foreign key* : idlaporan, idadmin

Tabel 4.11 Kamus Data Tabel Validasi

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Deskripsi</b>
idvalidasi	int	default	id validasi
tgl	date	default	tanggal
tm	varchar	8	waktu
status	enum	default	status
idlaporan	int	default	id laporan

idadmin	int	default	id admin
---------	-----	---------	----------

d. Kamus Data Tabel Admin

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data admin.

Nama tabel : admin

*Primary key* : idadmin

Tabel 4.12 Kamus Data Tabel Admin

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Deskripsi</b>
Idadmin	int	default	Id admin
Nama	varchar	45	Nama
Username	varchar	10	Username
password	varchar	10	password

e. Kamus Data Tabel Petugas

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data petugas pemadam kebakaran.

Nama tabel : petugas

*Primary key* : nip

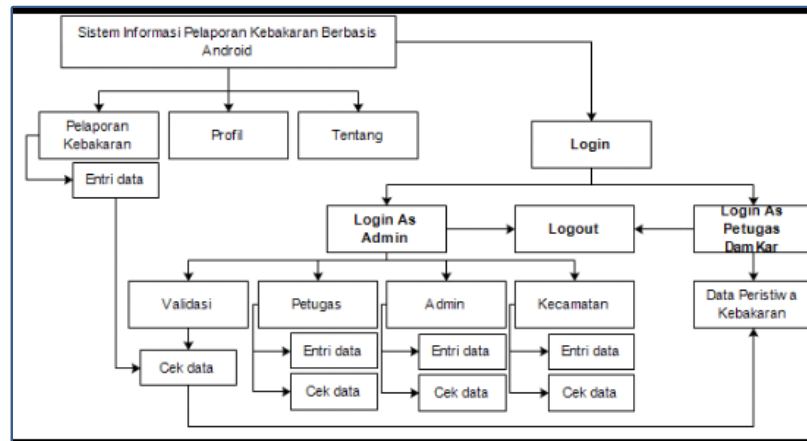
Tabel 4.13 Kamus Data Tabel Petugas

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Deskripsi</b>
nip	int	18	nomor induk pegawai
nama	varchar	45	nama
alamat	tinytext	default	alamat
notelp	varchar	10	nomor telepon

#### 4.2.2.6 Perancangan HIPO

Perancangan HIPO (*Hierarchy plus Input-Process-Output*) pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android terdiri dari admin seperti pada Gambar 4.13 dan masyarakat seperti pada Gambar 4.14.





Gambar 4.13 Perancangan HIPO

#### 4.2.2.7 Perancangan *Input/Output* Sistem

Perancangan *input* dan *output* terdiri dari perancangan *input* dan *output* hak akses admin dan hak akses masyarakat.

##### a. Perancangan *Input/Output* Admin

Perancangan *input/output interface* hak akses admin pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah sebagai berikut :

##### 1. Perancangan *Input/Output Interface* Validasi

Perancangan *interface* validasi yang diakses oleh admin adalah seperti pada Gambar 4.15.

Laporan Waktu : Nama : Lokasi : Yang Terbakar : Posisi :  Validasi Tanggal : Jam : Status :				
Tambah	Update	Hapus	Batal	Keluar
List Validasi				

Gabar 4.15 Perancangan *Input/Output* Validasi

## 2. Perancangan *Input/Output Interface* Petugas

Perancangan *interface* validasi yang diakses oleh admin adalah seperti pada Gambar 4.15.

NIP : Nama : Alamat : Notelp :				
Tambah	Update	Hapus	Batal	Keluar
List Petugas				

Gabar 4.15 Perancangan *Input/Output* Petugas

### 3. Perancangan *Input/Output Interface Admin*

Perancangan *interface* admin yang diakses oleh admin adalah seperti pada Gambar 4.16.

The screenshot shows a web interface for admin management. It features a form with three input fields labeled 'Nama', 'Username', and 'Password'. Below the form is a horizontal row of five buttons: 'Tambah', 'Update', 'Hapus', 'Batal', and 'Keluar'. At the bottom, there is a section titled 'List Admin' which is currently empty.

Gabar 4.16 Perancangan *Input/Output Admin*

### 4. Perancangan *Input/Output Interface Kecamatan*

Perancangan *interface* validasi yang diakses oleh admin adalah seperti pada Gambar 4.17.

The screenshot shows a web interface for kecamatan validation. It features a form with one input field labeled 'Kecamatan'. Below the form is a horizontal row of five buttons: 'Tambah', 'Update', 'Hapus', 'Batal', and 'Keluar'. At the bottom, there is a section titled 'List Kecamatan' which is currently empty.

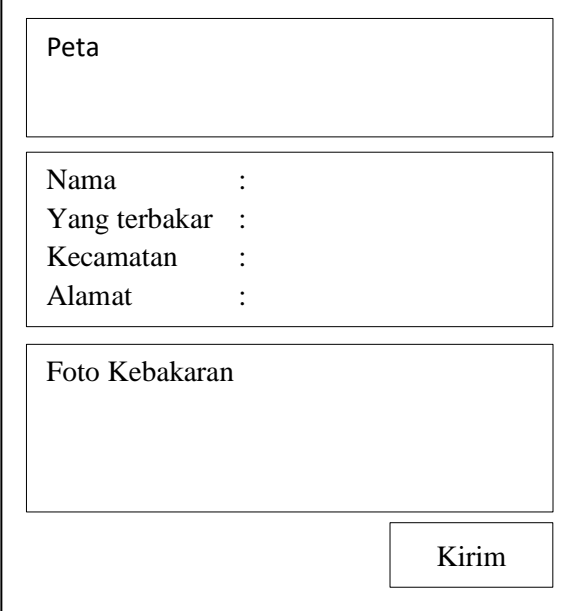
Gabar 4.17 Perancangan *Input/Output Kecamatan*

b. Perancangan *Input/Output* Masyarakat

Perancangan *input/output interface* hak akses masyarakat pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah sebagai berikut :

1. Perancangan *Input/Output Interface* Laporan Kebakaran

Perancangan *input/output interface* laporan kebakaran hak akses masyarakat adalah seperti pada Gambar 4.18.



Peta

Nama :  
Yang terbakar :  
Kecamatan :  
Alamat :


Foto Kebakaran

Kirim

Gambar 4.18 Perancangan *Input/Output* Laporan Kebakaran

2. Perancangan *Input/Output Interface* Tentang

Perancangan *input/output interface* tentang Kebakaran hak akses masyarakat adalah seperti pada Gambar 4.19.



Deskripsi BPBD

Gambar 4.19 Perancangan *Input/Output* Tentang

### 4.2.3 Implementasi

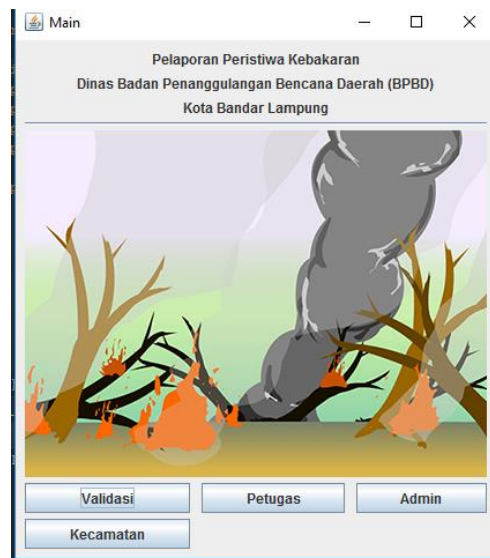
Implementasi dari tahap perluasan/perencanaan (*elaboration*) sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android yang telah dirancang sebelumnya adalah dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Implementasi Menu Admin

Implementasi menu admin dari perancangan yang telah dirancang sebelumnya adalah sebagai berikut :

##### 1. Implementasi Menu Utama Admin

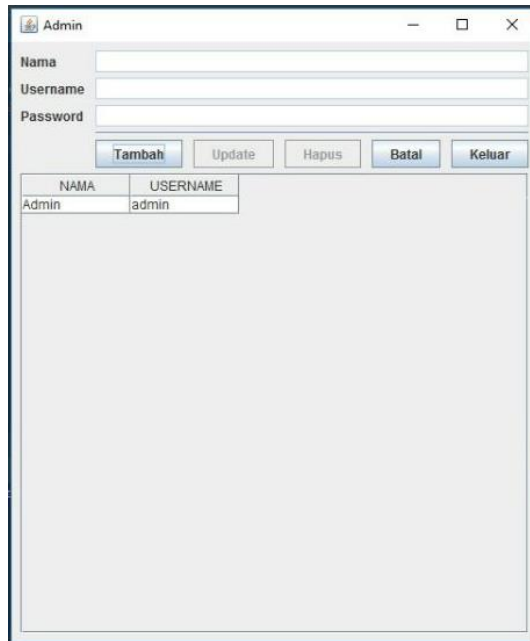
Implementasi menu utama admin pada sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20 Implementasi Menu Utama Admin

##### 2. Implementasi Menu Admin

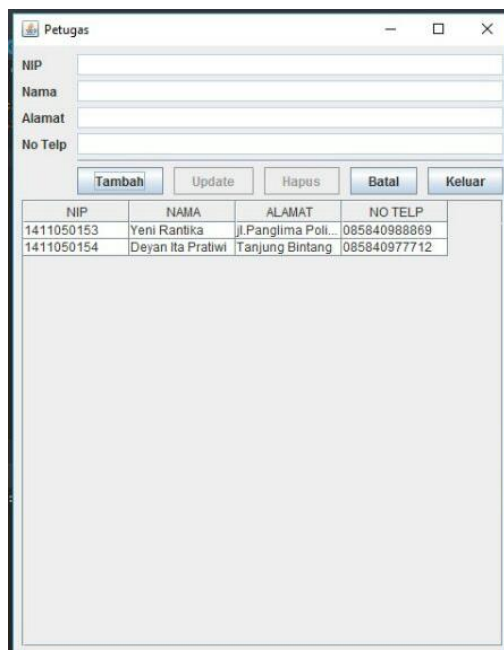
Menu admin digunakan untuk memasukkan data admin. Di dalamnya terdapat tombol operasi tambah, hapus, ubah, simpan dan batal. Implementasi menu admin adalah seperti pada Gambar 4.21.



Gambar 4.21 Implementasi Menu Admin

### 3. Implementasi Menu Petugas

Menu petugas digunakan untuk memasukkan data petugas. Di dalamnya terdapat tombol operasi tambah, hapus, ubah, simpan dan batal. Implementasi menu admin adalah seperti pada Gambar 4.22.



Gambar 4.22 Implementasi Menu Petugas

#### 4. Implementasi Menu Validasi

Menu validasi digunakan untuk memasukkan data validasi pelaporan kebakaran. Di dalamnya terdapat tombol operasi tambah, hapus, ubah, simpan dan batal. Implementasi menu admin adalah seperti pada Gambar 4.23.

The screenshot shows a window titled "Validasi". It contains a form with the following fields:

- Laporan :
  - Waktu
  - Nama
  - Lokasi
  - Yang Terbakar
  - Posisi
- Validasi :
  - Tanggal
  - Jam
  - Status

Below the form are buttons: Laporan, Update, Hapus, Batal, and Keluar.

TANGGAL LAPO..	JAM LAPORAN	NAMA	LOKASI	YANG TER
25-01-2018	15:20:26	yeni	gedong meneng	rumah
27-01-2018	13:50:51	yeni	kedaton	rumah
27-01-2018	13:50:54	yeni	kedaton	rumah
27-01-2018	13:53:55	yeni	wayhalim permai	ruko
28-01-2018	08:55:30	deyan	segala mider	warung
03-02-2018	17:31:40	yeni	jalan teuku umar	hutan

Gambar 4.23 Implementasi Menu Validasi

The screenshot shows a window titled "Laporan". It contains a filter for the monthly report:

Laporan Per Bulan  /

Below the filter is a button labeled "Lihat".

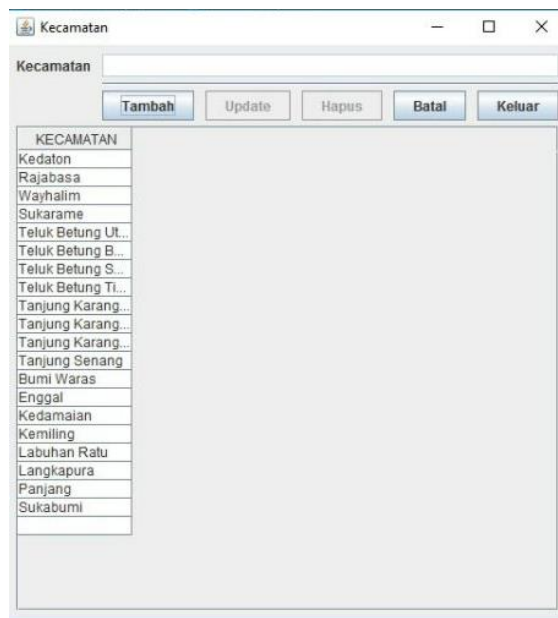
ID	STATUS	TANGGAL	PELAPOR	LOKASI	kecamatan
7	Belum Ditangani	12 - 02 - 2018	Erfansyah	segala mider	Tanjung Karang Barat
8	Belum Ditangani	12 - 02 - 2018	Dina	kampung baru	Rajabasa

Tanggal,  
(  
Penanggung Jawab )

Gambar 4.24 Implementasi Menu Laporan

#### 5. Implementasi Menu Kecamatan

Menu kecamatan digunakan untuk memasukkan data kecamatan. Di dalamnya terdapat tombol operasi tambah, hapus, ubah, simpan dan batal. Implementasi menu admin adalah seperti pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24 Implementasi Menu Kecamatan

#### b. Implementasi Menu Menu Informasi/Notifikasi Pelaporan Kebakaran



Menu informasi/notifikasi pelaporan kebakaran berisikan mengenai informasi peristiwa terjadinya kebakaran. Implementasi menu petugas damkar adalah seperti pada Gambar 4.25.



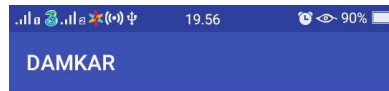
Gambar 4.25 Implementasi Menu Informasi/Notifikasi Pelaporan Kebakaran

c. Implementasi Menu Masyarakat

Implementasi menu yang dapat diakses oleh masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Menu *Splash Screen*

Menu *splash screen* sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android adalah seperti pada Gambar 4.26.



Gambar 4.26 Implementasi Menu Splash Screen

## 2. Implementasi Menu Utama Publik (Masyarakat)

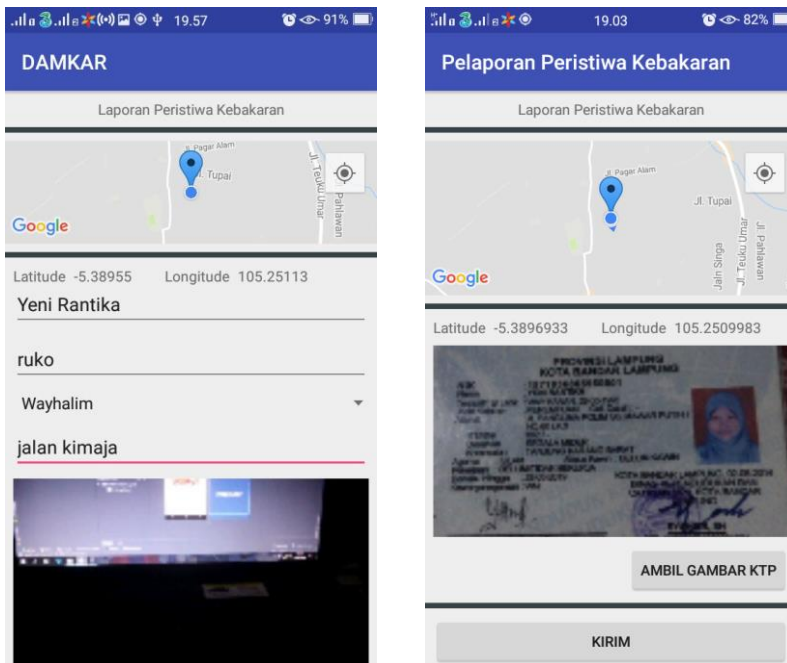
Menu utama sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android yang dapat diakses oleh masyarakat adalah seperti pada Gambar 4.27.



Gambar 4.27 Implementasi Menu Utama Publik (Masyarakat)

### 3. Implementasi Menu Pelaporan Kebakaran

Menu pelaporan kebakaran berisikan *form* pelaporan kebakaran yang harus diisi oleh masyarakat ketika melaporkan terjadinya kebakaran. Implementasi dari menu pelaporan yang telah dirancang sebelumnya adalah seperti pada Gambar 4.28.



Gambar 4.28 Implementasi Menu Pelaporan Kebakaran

### 4. Implementasi Menu Tentang

Menu tentang berisikan mengenai deskripsi profil BPBD. Implementasi menu tentang adalah seperti pada Gambar 4.29.



Gambar 4.29 Implementasi Menu Tentang

#### 4.3 Konstruksi (*Construction*)

Tahapan ini mengarah pada proses pengujian aplikasi yang dibangun yang berbarengan dengan implementasi. Pengujian dilakukan untuk menguji perangkat lunak yang seiring dengan pembuatan kode program. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

#### 4.4 Transisi (*Transition*)

Tahapan ini mengarah ke instalasi aplikasi yang dibangun. sistem informasi pelaporan kebakaran berbasis Android yang dibangun berformat .apk dan di *hosting* ke internet.